



► PENGELOLAAN SAMPAH

Warga Kotabaru Ubah Sampah Menjadi Dekorasi dan Kerajinan

Upaya pengelolaan sampah secara mandiri terus digencarkan di Kota Jogja. Di tengah munculnya permasalahan sampah, Joko Intarto, seorang warga RW4, Kelurahan Kotabaru, Kemantren Gondokusuman, melakukan langkah inovatif dengan mengubah sampah anorganik menjadi barang yang bernilai. Ia memanfaatkan styrofoam yang selama ini sulit terurai menjadi dekorasi akuarium dan berbagai kerajinan tangan lainnya.

Berkel kreativitas dan teknik sederhana, styrofoam yang sebelumnya hanya dianggap sebagai sampah kini disulap menjadi produk

estetis yang banyak diminati. Joko sebelumnya merupakan penjual karangan bunga. Dia melihat banyak sekali potongan styrofoam yang tidak terpakai dan dibiarkan atau dibuang begitu saja. Dengan belajar secara autodidak dan melihat tutorial dari Youtube, dia mulai membuat berbagai kerajinan dari potongan styrofoam yang tidak terpakai. "Kebetulan saya waktu itu masih buka toko bunga, sehingga banyak sekali potongan styrofoam yang tidak terpakai. Nah, saya kemudian mencoba merangkai berbagai potongan seperti saya lihat



di Youtube, hingga akhirnya berhasil membuat kreasi dekorasi akuarium," ujarnya saat ditemui di rumahnya, Jumat (21/3).

Joko mengaku beberapa kali mengusulkan ke beberapa pengelola maupun toko bunga untuk membantu memasarkan kerajinan buataannya, namun belum ada respons positif. "Saya juga mengusulkan kepada pengelola sampah di tingkat kelurahan agar membantu pemasaran produk," ujarnya.

Kerajinan tangan dari sisa potongan styrofoam ini dia kerjakan saat ada waktu luang, sehingga untuk membuat satu

jenis kerajinan, dia membutuhkan waktu dua hingga tiga hari. Berbagai jenis kerajinan yang ia buat di antaranya hiasa akuarium, vas bunga, tempat pensil dan lainnya. Harga dari kerajinan yang ia buat tergolong terjangkau, mulai dari Rp35.000 sampai yang paling mahal Rp250.000. Untuk penjualan produk kerajinan ini, Joko mengaku baru menjual sesuai permintaan pelanggan. Joko berharap pengelola maupun pemerintah dapat membantu pemasaran produknya agar karya yang dia buat tidak sia-sia. "Harapannya ada bantuan pemasaran produk, baik dari pemerintah maupun pihak lain," katanya. (M161/1)



Warga Kotabaru, Joko Intarto, memperlihatkan kerajinan tangan berbahan styrofoam bekas, Jumat (21/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005